**ABSTRAK**

**KHUSNIYATUR ROSYIDAH,** 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa makanan biasa pada pasien rawat inap di ruang anak RSUD. dr. Iskak Tulungagung.

Pembimbing : **Rani Nurmayanti, SST, M.Gizi**

Keberhasilan suatu penyelenggaraan makanan sering dikaitkan dengan adanya sisa makanan. sisa makanan menunjukkan adanya pemberian makanan yang kurang optimal, sehingga sisa makanan merupakan salah satu indikator yang sederhana yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelayanan gizi rumah sakit (Pedoman PGRS, Kemenkes RI, 2014) Di Indonesia, standar pelayanan minimal rumah sakit khususnya pelayanan gizi dengan indikator sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien yaitu ≤ 20% (Kemenkes RI No. 129/Menkes/SK/II/2008). Sisa makanan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang yang mempengaruhi sisa makanan adalah nafsu makan, kebiasaan makan, rasa bosan, psikologis dan penyakit. Faktor eksternal meliputi penampilan makanan, rasa makanan dan faktor lain seperti sikap petugas ruangan, jadwal makan, suasana lingkungan tempat perawatan serta makanan dari luar RS (Moehyi, 1992). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sisa makanan pasien ditinjau dari faktor internal dan eksternal pada pasien ruang anak RSUD. dr. Iskak Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan desain penelitian *cross wsectional* dan dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2016. Jumlah sampel yang didapat sesuai kriteria inklusi selama masa penelitian adalah 16 sampel. Cara pengumpulan data yaitu dengan pengumpulan data primer dan skunder. Pengolahan data dilakukan dengan cara coding, eidting, entry data dan cleaning data. Penyajian data dengan cara menganalisis data univariat dan bivariat.

Hasil penelitian dengan menggunakan Uji Univariat diketahui dari 40 responden didapatkan hasil yang mempunyai nafsu makan tidak baik sebesar 70% yang memiliki kebiasaan makan tidak sesuai sebesar 87,5%, yang menilai mutu makanan sesuai dan tidak sesuai masing-masing sebesar 50%, yang menyatakan ada mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit sebesar 70%. Rata-rata sisa makanan termasuk dalam kategori banyak yaitu sebesar 87,5%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara nafsu makan dengan sisa makanan (p=0,036), ada hubungan antara kebiasaan makan dengan sisa makanan (p=0,025), ada hubungan antara makanan dari luar rumah sakit dengan sisa makanan (p=0,018), sedangkan mutu makanan yang disajikan tidak ada hubungan dengan sisa makanan (p=1.00).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi ahli gizi rumah sakit sebaikanya untuk porsi anak disesuaikan dengan kebutuhan anak, perlu adanya memperbaiki menu, agar menu lebih bervariasi sehingga bisa meningkatkan nafsu makan, sebaiknya menyajikan makanan dengan penampilan yang menarik, misalnya menggunakan plato yang lucu agar anak lebih tertarik.

Kata kunci : sisa makanan, faktor internal, faktor eksternal.